

Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS
SMA Negeri 13 Padang

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

SAFIRA KHAIRANI

2018/18058106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS
SMA Negeri 13 Padang**

Nama : Safira Khairani
NIM/TM : 18058106/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**



Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui oleh,
Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ike Sylvia'.

Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd
NIP. 19770608 200501 2 002

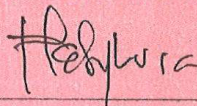
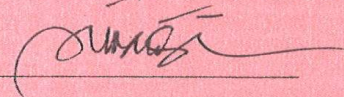

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 7 Juni 2023**

**Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS
SMA Negeri 13 Padang**

Nama : Safira Khairani
NIM/TM : 18058106/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua:	Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	1. 
2. Anggota :	Junaidi, S.Pd., M.Si	2. 
3. Anggota:	Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Safira Khairani
NIM/TM : 18058106/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Safira Khairani
NIM. 18058106

ABSTRAK

SAFIRA KHAIRANI, 18058106/2018, Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis refleksi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 pasca pandemi Covid-19 di Padang menarik untuk dikaji karena perubahan-perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dari pembelajaran daring ke pembelajaran luring membuat siswa belajar merefleksikan (mengingat hal yang dilakukan sebelumnya lalu memperbaiki hal tersebut agar menjadi lebih baik dan tidak terjadi kesalahan yang sama) dari pembelajaran daring ke pembelajaran luring. Metode yang dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini yakni *purposive sampling*. Dengan jumlah informan 11 orang informan yang terdiri dari 1 guru sosiologi dan 10 siswa kelas XI IPS. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa refleksi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS pasca pandemi Covid-19 yaitu Kendala selama pembelajaran daring seperti tidak adanya paket kuota, sulitnya jaringan internet, pembelajaran yang sulit dimengerti karena kurangnya penjelasan dan menunda-nunda bahkan tidak membuat tugas yang diberikan oleh guru. Dan mulai teratasinya kendala tersebut setelah pembelajaran tatap muka dikarenakan karena belajar disekolah tidak memerlukan paket kuota internet jika memerlukan kuota internet sekolah sudah memfasilitasi dengan adanya wifi, siswa lebih mengerti dan menangkap materi yang diajarkan karena dijelaskan secara langsung dan juga bisa bertanya jika masih kurang paham.

Kata kunci : Belajar, Pasca Pandemi Covid-19, Refleksi, Siswa.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'amin. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a peneliti sehingga peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga besar, khususnya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Jasri Chan, Ibunda Syamsuarni, dan ketiga abang kandung peneliti Muslim Thariq, Aulia Rahman dan Aidil Rahman, dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan, doa moril dan material serta memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.

3. Ibu Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si Kepala Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah mempermudah penyelesaian skripsi penulis.
5. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si sebagai sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga dapat mempermudah segala urusan perkuliahan penulis.
6. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus selaku ibu pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si dan ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembahas skripsi yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini.
8. Bapak dan ibu Dosen Staf Pengajar Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Departemen Sosiologi.
9. Semua informan Guru, Peserta Didik SMA Negeri 13 Padang yang telah memberikan informasi yang peneliti butuhkan selama penelitian.
10. Terimakasih juga kepada teman-teman Sosiologi 2018 yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.

11. *Last but not least*, terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan tabah untuk berjalan sejauh ini, semoga dalam perjalanan kedepannya tetap diberikan kesehatan, dan rasa syukur untuk melanjutkan perjuangan selanjutnya

Kepada semua pihak diatas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang luput dari kesempurnaan, kebenaran hanya datang dari Allah dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama peneliti sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Juni 2023
Penulis

Safira Khairani
NIM. 18058106

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teoritis	9
B. Penjelasan Konseptual	13
C. Penelitian Yang Relevan	23
D. Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi Penelitian	28
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	28
C. Pemilihan Informan Penelitian	30
D. Pengumpulan Data	31
E. Triangulasi Data	34
F. Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Temuan Penelitian	53
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pembelajaran Sosiologi Daring Atau Luring Yang Dipilih Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Padang	5
Tabel 2 Daftar Nama Informan Penelitian	30
Tabel 3 Identitas Sekolah	40
Tabel 4 Rekapitulasi Data Siswa	41
Tabel 5 Data Guru SMAN 13 Padang	48
Tabel 6 Data Pegawai SMAN 13 Padang	51
Tabel 7 Daftar Informan Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang	99
Tabel 8 Ruangan Sekolah	100
Tabel 9 Tata Tertib Siswa SMAN 13 Padang	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 skema teori aksi talcott parsons	11
Gambar 2 Kerangka berpikir	27
Gambar 3 Struktur Organisasi SMAN 13 Padang	41
Gambar 4 Denah Lokasi Sekolah	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan	99
Lampiran 2 Ruangan Sekolah	100
Lampiran 3 Tata Tertib Siswa SMAN 13 Padang	101
Lampiran 4 Pedoman Observasi	107
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	108
Lampiran 6 Surat Penelitian	114
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 menyebar ke seluruh dunia sejak ditemukan di Wuhan China pada akhir desember 2019. Virus ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan akut dan kasus Covid-19 pertama di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Berbagai hal dilakukan pemerintah agar menekan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia dengan cara memakai masker, menggunakan *hand sanitizer* dan juga menjaga jarak antara satu sama lain. Langkah lain yang dilakukan pemerintah dengan mewajibkan vaksinasi Covid-19 bagi masyarakatnya. Vaksinasi adalah pemberian vaksin untuk membantu sistem kekebalan tubuh mengembangkan perlindungan terhadap penyakit. Vaksinasi Covid-19 dirancang untuk menciptakan *herd immunity*, sehingga masyarakat menjadi lebih mudah dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang terdampak adanya Pandemi Covid-19. Menteri Pendidikan pada tanggal 24 Maret 2020 telah menetapkan kebijakan pendidikan melalui Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 mengenai penyelenggaraan belajar dari rumah (BDR) dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (Covid-19). Penyelenggaraan pendidikan dilakukan melalui program pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran daring merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online (Kurniawan, 2020). Pembelajaran Daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan di mana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung, menurut Isman pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016). Oleh sebab itu sekolah-sekolah mengadakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dimana siswa dan guru berinteraksi melalui jaringan internet menggunakan handphone, tablet atau pun laptop. Siswa dapat berinteraksi dengan guru mereka menggunakan aplikasi seperti *zoom*, *e-learning* maupun *whatsapp group*.

Dalam pembelajaran daring terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu sulitnya mengontrol dan memantau siswa yang mengikuti proses pembelajaran, pembelajaran lebih banyak ke teori daripada praktik karena tidak bisa berinteraksi langsung kepada siswa, adanya kesulitan dalam mengakses internet terutama tempat yang infrastruktur yang kurang memadai, Tidak semua siswa memiliki atau mempunyai handphone, laptop dan komputer untuk mengakses pembelajaran secara daring dan banyak hal yang mengganggu konsentrasi siswa saat belajar dirumah.

Meski pun ada kekurangan tentu adanya kelebihan dari pembelajaran daring ini yakni melatih siswa untuk belajar mandiri karena tidak bisa bertemu guru secara langsung, belajar daring bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, melatih siswa dan guru untuk menguasai teknologi informasi yang terus berkembang secara cepat dan juga menambah wawasan dengan mencari referensi pembelajaran dari internet yang sangat banyak. Kemudian dilakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas (PTM) dan pada tahun ajaran 2022/2023 siswa dan guru melakukan pembelajaran tatap muka secara penuh.

Pembelajaran tatap muka juga disebut pembelajaran luring. Luring adalah akronim dari ‘luar jaringan’ atau terputus jaringan komputer. Peserta didik belajar melalui buku pegangan atau pertemuan secara langsung tanpa memerlukan jaringan internet dengan menggunakan media buku, modul, bahan ajar cetak dan lainnya. Proses pembelajaran luring dapat dilaksanakan dengan cara menggunakan media buku, modul dan bahan ajar dari lingkungan sekitar, media televisi, menggunakan radio, modul belajar mandiri serta lembar kerja, alat peraga, dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar (Widyastuti, 2021).

Pembelajaran luring ini memiliki kelebihan yakni tidak memerlukan paket data, teknologi handphone atau laptop untuk belajar, peserta didik antusias dan efektif karena dapat berinteraksi secara langsung dan juga guru bisa memberikan materi secara menyeluruh, karena guru dapat memberikan penjelasan secara langsung yang merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik meski pun ada kelebihan dari pembelajaran luring ini tentu adanya kekurangan yakni Terbatas, jumlah peserta sudah ditentukan dan tidak semua peserta didik bisa

mengikuti pembelajaran luring dan kurang memadai fasilitas pembelajarannya (Solong, 2021).

Perubahan dalam proses belajar dari daring ke luring dirasakan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 13 Padang karena pada awal masuk sekolah menengah atas mereka melakukan pembelajaran secara daring pada awal kelas X semester ganjil lalu mereka juga merasakan pembelajaran tatap muka dengan sistem *shifting* 50% siswa yang berada dalam satu kelas yang menjadi 2 *shift*, *shift* A dan *shift* B. Pada saat mereka kelas XI mereka melakukan pembelajaran tatap muka secara penuh tanpa adanya pembatasan murid dalam satu kelas.

Berdasarkan hasil penelitian (Misdar, 2020) menunjukkan dampak positif pembelajaran daring adalah semakin pintar menggunakan teknologi, meningkatkan kemandirian peserta didik, siswa semakin pintar dan siswa semakin semangat belajar. Sedangkan dampak negatif dari pembelajaran daring terhadap adalah siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan siswa mulai malas belajar karena terlalu lama melakukan pembelajaran daring.

Meskipun memiliki dampak positif dalam pembelajaran daring sesuai dengan hasil penelitian tersebut. Pada observasi awal peneliti menyebarkan kuosioner mana yang dipilih oleh siswa kelas XI IPS untuk pembelajaran sosiologi dalam proses pembelajaran daring atau luring. Hasilnya menunjukkan siswa kelas XI IPS lebih banyak memilih belajar luring untuk sosiologi.

Tabel 1 Pembelajaran Sosiologi Daring Atau Luring Yang Dipilih Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Padang

NO	KELAS	DARING	LURING	JUMLAH
1	XI IPS 1	-	36	36
2	XI IPS 2	6	30	36
3	XI IPS 3	-	35	35
4	XI IPS 4	8	29	37
5	XI IPS 5	7	28	35
	Jumlah	21	158	179

Sumber : Observasi Awal

Bisa dilihat, dari hasil observasi awal siswa kelas XI IPS lebih banyak memilih pembelajaran luring pasca pandemi Covid-19. Selain itu, saat observasi awal pada saat pembelajaran daring dari 36 siswa yang mengambil absen tepat waktu dan mengikuti proses pembelajaran hanya 10 orang. Berbeda saat pembelajaran tatap muka siswa yang hadir dan mengikuti proses pembelajaran bisa hadir semua dalam satu kelas atau 1-2 orang yang absen.

Tentu ada refleksi siswa dari pembelajaran daring ke pembelajaran luring yang membuat siswa lebih memilih pembelajaran luring daripada daring. Refleksi adalah suatu kegiatan atau tindakan seseorang untuk mengingat hal yang dilakukan sebelumnya lalu memperbaiki hal tersebut agar menjadi lebih baik dan tidak terjadi kesalahan yang sama. Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir ke belakang tentang apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima. Perubahan sistem pembelajaran daring ke luring menjadi bahan refleksi bagi siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang selalu berubah tentu ada kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Dalam pembelajaran daring tidak akan terlaksana jika pihak guru serta siswa tidak memiliki sarana untuk mengakses perangkatnya. Pembelajaran daring tidak akan terlaksana jika guru serta siswa tidak memiliki perangkat handphone, komputer, laptop atau tablet dan juga akses internet untuk membuka aplikasi pembelajaran.

Namun kenyataannya masih banyak tantangan dalam pembelajaran daring yang dilakukan salah satunya bagi guru yang gagap teknologi (gaptek) akan menghambat proses pembelajaran daring tentu guru harus beradaptasi secara cepat agar pembelajaran daring berjalan dengan baik dan juga guru teknik dan inovasi pembelajaran yang baru sesuai dengan tuntutan pembelajaran daring. Bagi siswa tantangan dalam pembelajaran daring yakni selain terbatasnya akses internet dan teknologi, banyaknya gangguan dalam di rumah karena tidak kondusif, dan banyaknya siswa bermain-main serta tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian hanya pada Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang pasca pandemi Covid-19.

Perubahan dalam proses belajar dari daring ke luring dirasakan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 13 Padang karena pada awal masuk sekolah menengah atas mereka melakukan pembelajaran secara daring pada awal kelas X semester ganjil lalu mereka juga merasakan pembelajaran tatap muka dengan sistem *shifting* 50% siswa yang berada dalam satu kelas yang menjadi 2 *shift*, *shift* A dan *shift* B.

Pada saat mereka kelas XI mereka melakukan pembelajaran tatap muka secara penuh tanpa adanya pembatasan murid dalam satu kelas. Tentu siswa belajar dengan merefleksikan (mengingat hal yang dilakukan sebelumnya lalu memperbaiki hal tersebut agar menjadi lebih baik dan tidak terjadi kesalahan yang sama) dari pembelajaran daring untuk diterapkan dalam pembelajaran luring.

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang.

D. Manfaat Penelitian

Teoritis :

- a. Menghasilkan karya ilmiah mengenai Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang
- b. Memberikan sumbangan akan kemajuan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan studi sosiologi.

Praktis :

- a. Sebagai bahan rujukan dan informasi oleh peneliti selanjutnya mengenai topik dan permasalahan yang sama melalui sudut pandang sosiologi tentang Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang.
- b. Sebagai bahan untuk memberikan pemahaman dan penjelasan kepada masyarakat tentang Refleksi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Padang.